

## BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada uraian sebelumnya. Kompetensi pedagogik berada pada kategori cukup tinggi dalam membentuk kinerja pengasuh PAUD. Indikator yang berkategori tinggi yaitu: (1) memahami peran pengasuhan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, (2) memahami pola makan dan kebutuhan gizi masing-masing anak, sedangkan indikator yang berkategori cukup dan perlu perbaikan adalah: (1) memahami layanan dasar dan kesehatan anak, (2) memahami tugas dan kewenangan dalam membantu guru dan guru pendamping, (3) terampil dalam melakukan perawatan kebersihan anak, (4) terampil bermain dan berkomunikasi secara verbal dan non verbal dengan anak, (5) mengenali dan mengatasi ketidaknyamanan anak, (6) terampil merawat kebersihan fasilitas bermain anak, (7) menyenangkan anak secara tulus, (8) berperilaku sabar, tenang, ceria, penuh perhatian, serta melindungi anak, (9) memiliki kepekaan dan humoris dalam menyikapi perilaku anak, (10) menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan bertanggung jawab, (11) berpenampilan rapi, bersih, dan sehat, (12) berperilaku santun, menghargai, dan hormat kepada orang tua anak.

Motivasi berprestasi berada pada kategori cukup tinggi dalam membentuk kinerja pengasuh PAUD. Indikator dari motivasi berprestasi yang berkategori cukup yaitu: (1) dorongan untuk memenuhi kebutuhan harga diri, (2) dorongan untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi diri, (3) tanggung jawab (4) keberhasilan/Kesuksesan, dan (5) *competitiveness* dan keunggulan, sedangkan indikator yang berkategori rendah adalah insentif intrinsik.

Kinerja pengasuh PAUD berada pada kategori tinggi dalam membentuk kinerja pengasuh PAUD. Indikator kompetensi pedagogik terdiri dari: (1) terampil

dalam melakukan perawatan kebersihan anak, (2) terampil bermain dan berkomunikasi secara verbal dan non verbal dengan anak, (3) mengenali dan mengatasi ketidaknyamanan anak, (4) terampil merawat kebersihan fasilitas bermain anak, (5) menyenangkan anak secara tulus, (6) berperilaku sabar, tenang, ceria, penuh perhatian, serta melindungi anak, (7) memiliki kepekaan dan humoris dalam menyikapi perilaku anak, (8) menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan bertanggung jawab, (9) berpenampilan rapi, bersih, dan sehat, (10) berperilaku santun, menghargai, dan hormat kepada orang tua anak.

Kontribusi kompetensi pedagogik terhadap kinerja pengasuh PAUD di Kabupaten Ciamis memiliki kontribusi positif yang cukup kuat. Kontribusi motivasi berprestasi terhadap kinerja pengasuh PAUD di Kabupaten Ciamis memiliki kontribusi positif yang kuat. Kontribusi kompetensi pedagogik dan motivasi berprestasi secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja pengasuh PAUD di Kabupaten Ciamis memiliki kontribusi positif yang cukup kuat.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan simpulan, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

### **1. Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis**

Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan motivasi berprestasi mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap kinerja pengasuh PAUD di Kabupaten Ciamis. Kondisi ini menggambarkan bahwa kompetensi pedagogik dan motivasi berprestasi dapat meningkatkan kinerja pengasuh. Pihak Dinas Pendidikan dapat memberikan perhatian kepada pengasuh berupa: a) merekomendasikan mereka untuk melanjutkan pendidikan, b) memberikan pelatihan atau seminar yang dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya, c) memberikan insentif yang layak sehingga dapat meningkatkan motivasinya, dan d) mengintruksikan kepala sekolah untuk melakukan monitoring secara rutin.

## **2. HIMPAUDI Kabupaten Ciamis**

Mengingat HIMPAUDI merupakan organisasi perkumpulan tenaga pendidik dan kependidikan anak usia dini, diharapkan dari hasil penelitian ini bisa menjadi masukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, motivasi berprestasi dan kinerja pengasuh PAUD berupa: a) merekomendasikan mereka untuk melanjutkan sekolah, b) melaksanakan pelatihan atau seminar yang dapat meningkatkan kompetensi pedagogik pengasuh PAUD, c) melaksanakan monitoring.

## **3. Peneliti selanjutnya**

Pada penelitian ini, untuk mengetahui kompetensi pedagogik dan motivasi berprestasi dilakukan dengan teknik tes dan angket sehingga kemampuan kompetensi dan motivasi pengasuh baru dapat diketahui secara kognitif, untuk mengetahui kinerjanya secara optimal peneliti selanjutnya dapat melakukan dengan cara lain seperti dengan performant tes ataupun observasi.